

PEMANFAATAN MEDIA DAKWAH MELALUI AKUN TIKTOK @SYAM_ELMARUSY DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH ISLAM

Intan Khoiriyah¹, Hadi Ismanto¹

¹²Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia
intankhoiriyah72@gmail.com¹ hadiismanto@insud.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan untuk generasi baru da'I muda dalam membuat kontendakwah secara kreatif dan informative di era tantangan zaman saat ini. Akan tetapi banyak generasi milenial yang belum mengetahui pemanfaatan untuk memaksimalkan sebagai aplikasi untuk menyebarkan dakwah dan opini yang bersifat edukatif. Dampak dari pemanfaatan penelitian ini adalah : 1.) Mampu mengakses pengetahuan ilmu agama dengan mudah. 2). Banyaknya edukasi baru dan pengetahuan luas yang didapatkan. 3.) Mampu memberikan income atau nilai keuntungan yang berhasil didapatkan bagi para da'i yang kreatif seperti ustadz Syamsuddin Nur.

Kata Kunci : *Dakwah, Media Sosial, Aplikasi TikTok*

Abstract: This study aims to break the creativity of young da'i who create interesting content so that mad'u can easily understand the da'wah message conveyed. This research use descriptive qualitative approach. It is hoped that this research can make knowledge for a new generation of young da'i in making da'wah content creatively and informatively in the era of today's challenges. The impact of the use of this research are: 1.) Being able to access knowledge of religious knowledge easily. 2). Lots of new education and broad knowledge gained. 3.) Able to provide income or profit value that has been successfully Obtained for creative preachers such as Ustadz Syamsuddin Nur.

Keywords : *Da'wah, Social Media, Tik Tok Application.*

A. Pendahuluan

Media sosial merupakan media online sebagai tempat para pengguna yang bisa berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi berupa blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Media sosial memiliki kekuatan pada user generated content (UGC) dimana kontendihasilkan oleh pengguna, sehingga dapat dipahami bahwa media sosial adalah sebuah platform yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi, bereaksi dan terhubung dengan dunia luar. Dan dengan adanya media sosial semua hal akan mudah mendapatkan informasi dengan cepat dan efisien.

Allah Subhanahu Wata'ala (SWT) telah mewajibkan kaum muslimin dan muslimat untuk menyeru manusia, berdakwah kejalan Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam surah 16 : 125

Artinya :”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”

Dakwah juga merupakan sarana vital bagi proses perkembangan dan kemajuan Islam, baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Bahkan, Al-Faruqi salah seorang filsafat ilmu dakwah menyatakan bahwa Islam tidak bisa menolak dakwah jika memiliki kekuatan intelektual. Oleh karena itu, dakwah adalah sebuah keharusan bagi umat Islam.

Hal ini juga membuat Ustadz Syam tidak ingin ketinggalan untuk memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai salah satu media berdakwah. Dia banyak membagikan video ceramah pendek

dan langsung menjawab pertanyaan seputar Islam dari netizen TikTok lainnya. Tidak melulu tentang ceramah secara lisan, Ustadz Syam juga kerap mengikuti format kontenTikTok yang sedang trend, seperti duet sholawat, challenge mengaji, Tanya jawab, kisah inspiratif, hingga membagikan video dakwah yang disisipkan dengan komedi atau candaan namun mendidik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam. Oleh karena itu, beberapa hal diatas melatar belakangi peneliti untuk mengangkat sebuah judul “Pemanfaatan Media Dakwah Melalui Akun TikTok @Syam_Elmarusy Dalam Menyampaikan Dakwah Islam”

B. Metode

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan ini cenderung menganalisis data mereka secara induktif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi (konten analysis). Analisis isi yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis isi digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, contohnya surat kabar, radio, televisi ataupun media sosial.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dihasilkan dari sumber pertama melalui tahapan dan teknik pengambilan data dapat berupa interview, observasi, ataupun instrumen pengukuran yang telah dirancang sesuai tujuannya.

Sumber sekunder adalah menggunakan bahan yang bukan dari bahan pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah media seperti, media sosial, akun TikTok atau studi pustaka dan dokumentasi.data peneliti dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Credibility

Suatu peran persuasif menjadi semakin efektif apabila kita mengetahui bahwa penyampaian pesan dilakukan oleh orang yang ahli dibidangnya. Kredibilitas adalah bagian dari persepsi pihak yang menerima pesan tentang sifat-sifat penyampaian pesan. Dalam hal ini terdapat dua unsur, yang pertama persepsi publik, jadi tidak melekat dalam diri komunikator, yang kedua berhubungan dengan karakter atau kepribadian komunikator dan meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka keaslian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis.

2. Tranferabilitas

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada pengguna, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial yang berbeda namun validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Confirmabilitas

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Dalam hal ini dilakukan peneliti dalam pengecekan data, yaitu dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya. Baik itu hasil dari data premier maupun hasil dari data sekunder. Sedangkan metode atau cara yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis kualitatif.

C. Temuan Data dan Diskusi

1. Analisis Profil Akun TikTok @Syam_Elmarusy

Syamsuddin Nur Makka, S.Sos.I., S.Q. yang lebih dikenal sebagai Ustadz Syam. Dia lahir di Maros, 15 September 1992. Setelah menyelesaikan kuliah S1 di Institut PTIQ Jakarta dia memulai karir sebagai penulis naskah ceramah pada stasiun televisi yang dipandu oleh Ustadz Maulana di Trans Tv. Kemudian menjalani profesi sebagai penulis naskah, dia berhenti menulis naskah karena harus menjadi imam di Kubah Emas Dian Al-Mahri Depok. Dan pada saat itu orang Trans TV tau kalau Ustadz Syam ini bisa mengaji, dan diundanglah dia untuk mengaji, berlanjut disuruh berdakwah. Tentang kisah-kisah para nabi dan akhirnya dia pun ikut menyampaikan dakwah pada acara televisi tersebut. Diluncurkan pada 2016, TikTok kini menjadi aplikasi media sosial diperhitungkan dengan jutaan pengguna aktif. Banyak yang bisa ditawarkan oleh medsos asal Cina tersebut lewat platform video singkatnya, mulai tingkah lucu hewan peliharaan, tutorial singkat melukis cat air, sekedar joget, hingga dakwah kilat. Ustadz ustadz yang mempunyai akun TikTok @Syams The CEO. Pada bio TikTiknya tertera THE CEO of AL-TIQTOQIAH panggilan khusus untuk para jamaahnya di TikTok yakni Jamaah Al-Tiqtoqiah. Menyampaikan pesan-pesan Islami dengan cara yang lebih santai dan sederhana. Berbeda dengan caranya berdakwah di TV ataupun media lain.

Ustadz kelahiran tahun 1992 ini menyampaikan pesan-pesan Islami dengan cara yang lebih santai dan sederhana, sehingga dengan mudah menasar para pengguna TikTok yang kebanyakan anak muda. Tidak melulu tentang ceramah secara lisan, Ustadz Syam juga kerap mengikuti format konten TikTok yang sedang tren, seperti duet salawat, challenge mengaji, tanya jawab, kisah inspiratif, hingga membagikan video dakwah yang diselipi komedi namun mendidik.

2. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah

Pada masa modern saat ini kita dapat mengakses informasi dari berbagai dunia dengan cepat. Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam menyebarkan ajaran agama Islam, dan tentunya akan memudahkan para da'i dalam memperlebar sayap-sayap dakwahnya. Penggunaan media internet menjadi kesempatan para da'i sebagai tantangan untuk mengembangkan dakwah, dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud yaitu bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islam.

Saat ini media sosial menjadi salah satu media yang efektif dalam melakukan kegiatan menyampaikan dakwah, dan salah satu media sosial yang sedang berkembang adalah TikTok. TikTok memiliki keuntungan dalam kegiatan memberikan informasi yang memadai tanpa biaya tinggi, tenaga banyak dan dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Kegiatan dakwah melalui media sosial meliputi public relation dan Live Streaming. Seperti pada umumnya, dalam proses produksi video meliputi tiga tahapan, yang biasa disebut dengan Standard Operation Procedure (SOP) yakni pra produksi, produksi yang meliputi pencarian objek, dan pasca produksi yang meliputi penyuntingan video atau editing, mulai dari pemindahan video ke laptop atau lainnya dan dilanjutkan dengan proses penyuntingan menggunakan aplikasi editing. Video perlu disunting atau diedit agar video menjadi menarik saat dipublikasikan.

3. Dampak Pemanfaatan Dakwah Ustadz Syam Melalui Media Sosial TikTok

TikTok merupakan salah satu media yang cukup efektif jika konten yang disajikan untuk generasi milenial, akan tetapi jika konten yang dibuat sasarannya untuk orang tua maka kontentersebut kurang tepat ketika disampaikan melalui aplikasi TikTok. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya orang tua yang tidak semua mempunyai user aplikasi. Pesan yang terdapat pada konten pesan yang terdapat pada kontenyang sama dan dilihat berulang-ulang akan

membentuk opini secara langsung maupun tidak langsung pada penggunanya. Adanya trending di TikTok membuktikan bahwa TikTok mampu mengumpulkan banyak viewers dan mempermudah konten kreator dalam mempromosikan ide, opini, dan menyebarkan dakwahnya.

Pemanfaatan media sosial harus disertai dengan sikap arif dan bijaksana. Menggunakan media sosial secara bijak akan memudahkan seseorang untuk belajar, mencari kerja, mengirim tugas, mencari informasi, berbelanja, ataupun berdakwah. Sebaliknya jika menggunakan media sosial dengan tidak hati-hati maka bisa juga berdampak pada hal-hal yang buruk. Syam mengkomunikasikan pesan dakwah dalam setiap kontennya. Terdapat pesan-pesan dakwah, efek pesan dakwah dan jenis-jenis respon followers dalam akun TikTok @Syam_Elmarusy yang diketahui pesan dakwah yang terkandung pada kategori akidah yaitu, Iman kepada Allah, Iman kepada Rasul, Iman kepada qodha dan qadhar.

D. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis pemanfaatan dan dampak pemanfaatan media dakwah dalam akun TikTok @Syam_Elmarusy, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media dakwah melalui media sosial akun TikTok @Syam_Elmarusy
Telah menjadi fakta, bahwa masyarakat global tidak bisa dipisahkan dari media sosial. Selain untuk berkomunikasi, segala hal mulai dari informasi positif hingga yang paling buruk sekalipun bisa diakses melalui media sosial. Dengan semakin mudahnya penggunaan media sosial bisa kita manfaatkan untuk media berdakwah dan mengajak orang lain berbuat baik.
2. Dampak Pemanfaatan Media Dakwah Melalui Media Sosial Akun TikTok @Syam_Elmarusy
TikTok merupakan aplikasi yang dapat membawa manfaat dan juga menyebarkan kebermanfaatan dan tidak memberikan dampak buruk terhadap diri sendiri dan orang lain. Untuk menyebarkan dakwah melalui aplikasi TikTok perlu bagi seorang da'i muda untuk memiliki kreatifitas dan berinteraksi dengan viewersnya dengan menjawab keresahan dan pertanyaan-pertanyaan yang ada sehingga viewers merasakan adanya feedback dan keuntungan berupa ilmu pengetahuan melalui interaksi tersebut.

E. Daftar Pustaka

- Ali Aziz Moh, Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana, 2004.
Amin, Samsul Munir, Ilmu Dakwah, Jakarta, 2009.
Aziz Ali, Ilmu Dakwah, Jakarta: Prenada Media, 2004.
Azwar Saifuddin, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
Basit Abdul, Filsafat Dakwah, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017.
Firdaus dan Fakhry Zamzam, Aplikasi Metodologi Penelitian, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
Fitriana Rina, Analisis pesan dakwah dalam akun @syam_elmarusy . Program studi komunikasi dan penyiaran Islam fakultas dakwah institut agama Islam negeri Salatiga 2021
Fitriana, Rina, Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tik Tok @Syam_Elmarusy. Skripsi, Salatiga: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
Ilaihi Wahyu, Komunikasi Dakwah, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2010.
Jumroni, Metode Penelitian Komunikasi, Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Press, 2006.
Laquey, Tracy , Sahabat Internet Pedoman Bagi Pemula Untuk Jaringan Global, ITB, Bandung 1997
Munir Amin Samsul, Ilmu Dakwah, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009.
Munir. M, Manajemen Dakwah, Jakarta : kencana, 2009.
Munzien Saparta Munxein, Harjani Aefini Harjani, Metode Dakwah, Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2009.
Nasrullah Rulli, Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sasioteknologi, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
Rizky Hayati Rizky Dinda, "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis" 2021

- Rukajat Ajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Approach, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Sani Abdullah, Ridwan, Strategi Belajar Mengajar. Depok: Rajawali Pers.2019.
- Sugiharti, Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer Jakarta:Kencana-Prenada Media Grup, 2014.
- Syamsul M. Romli Asep, Jurnalistik Online, Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- Syukir Asmuni, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- Wahidin Saputra Wahidin, Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta : Raja grafindo persada,2012.
- Wibowo Adi, “Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital,” Jurnal Islam Nusantara 2019.
- Zarella, The Social Media Marketing Book, Kanada: O’Reilly Media, 2010.